

**EPISTEMOLOGI PARADIGMA ROHAMUTIYAH DALAM
MEMAHAMI AL-QUR'AN**
(Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip
Teologis Islam Rahmatan lil 'Alamin*)

SKRIPSI



Disusun oleh :

Johar Arifin
NIM. 1908304122

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/ 1445 H**

**EPISTEMOLOGI PARADIGMA *ROHAMUTIYAH* DALAM
MEMAHAMI AL-QUR'AN**
(Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip
Teologis Islam Rahmatan lil 'Alamin*)

SKRIPSI



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

SYEKH NURJATI CIREBON

2023 M/ 1445 H

ABSTRAK

Johar Arifin. 1908304122. Epistemologi Paradigma *Rohamutiyah* dalam Memahami Al-Qur'an (Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip Teologis Islam Rahmatan lil 'Alamin*).

Penelitian ini mengkaji tentang epistemologi paradigma *rohamutiyah* dalam Al-Qur'an dengan menelaah kajian atas pemikiran Hamim Ilyas pada *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip Teologis Islam Rahmatan lil 'Alamin*. Dalam pandangan para ulama, *rohamutiyah* ini menjadi paradigma dalam memahami Al-Qur'an sehingga terjadinya multitafsir ketauhidan terhadap Allah Swt. Penelitian ini memiliki urgensi terkait agama Islam yang *Rahmatan lil 'Alamin* dalam keserbarahmatan seluruh segmentasi sosial pada turunannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu berusaha menjelaskan struktur epistemologi Hamim Ilyas dalam menggagas konsep *rohamutiyah* pada buku *Fikih Akbar* dan menganalisis konteks sosial yang melatarbelakangi Hamim Ilyas dalam menggagas konsep *rohamutiyah* pada buku *Fikih Akbar*. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *library research*. Dalam mengurai problematika judul yang diangkat, peneliti menggunakan teori epistemologi dan teori sejarah sosial Kuntowijoyo.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pemahaman *rohamutiyah* dari berbagai ulama dalam tinjauan epistemologi, di antaranya: Epistemologi paradigma *rohamutiyah* ini disusun berdasarkan pemahaman terhadap konsep *rahmah* Allah pada Al-Qur'an; memiliki istilah *Rabb al-'A<lami>n* yang berasal dari dua kata *rabb* dan *al-'A<lami>n*; menunjukkan kuatnya pandangan terkait sebutan Allah yang merupakan suatu bentukan dan kompleksitas penghayatan tentang-Nya; kapasitas *Rabb al-'A<lami>n* ini disebutkan dalam ayat ke-3 surah al-Fa<tihah yang berhubungan dengan kapasitas-Nya sebagai penguasa di hari Pembalasan; nama-nama yang tampil berupa sifat dan hasil proses penciptaan dan penghancuran alam indrawi maupun gaib baik pertama dan terakhir. Jika ditinjau melalui sejarah sosial, Hamim Ilyas merekonstruksi *Rahmatan lil 'Alamin* berdasarkan prinsip-prinsip teologis yang mencerminkan ketuhanan. Klasifikasi teologis tersebut terbagi dalam lima tauhid, yaitu Tauhid *Rohamutiyah*, Tauhid *Rububiyah*, Tauhid *Uluhiyah*, Tauhid *Mulkiyah*, dan Tauhid *fi al-Asma' wa ash-Shifat*. Oleh karenanya, dalam *rohamutiyah* ini seluruh nama-nama yang baik bagi Allah menunjukkan sifat kreatif, tegas maupun lembut, aktual, teologis, dan dapat diaktualisasikan dengan *rahma*.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Hamim Ilyas, *Rahmatan lil 'Alamin*, Tauhid.

ABSTRACT

Johar Arifin. 1908304122. *Epistemology of the Rohamutiyah Paradigm in Understanding the Qur'an (Study of Hamim Ilyas' Thoughts in the Great Fiqh: Islamic Theological Principles Rahmatan lil 'Alamin).*

This research examines the epistemology of the spiritual paradigm in the Al-Qur'an by examining the study of Hamim Ilyas' thoughts in the Great Fiqh: Theological Principles of Islam Rahmatan lil 'Alamin. In the view of the ulama, Rohamutiyah is a paradigm in understanding the Qur'an, resulting in multiple interpretations of monotheism towards Allah Swt. This research has an urgency related to the Islamic religion which is Rahmatan lil 'Alamin in the blessings of all social segments in its descendants.

This research is intended to answer the problem formulation, namely trying to explain the epistemological structure of Hamim Ilyas in initiating the concept of Rohamutiyah in the book Fikih Akbar and analyzing the social context behind Hamim Ilyas in initiating the concept of Rohamutiyah in the book Fikih Akbar. The method in this research uses a qualitative approach using the library research method. In analyzing the problematic of the title raised, the researcher used Kuntowijoyo's epistemological theory and social history theory.

The results and discussion in this research show that there is an understanding of rohamutiyah from various scholars in reviewing epistemology, including: the spiritual epistemological paradigm is structured based on an understanding of the concept of Allah's mercy in the Qur'an; has the term Rabb al-'Alamin which comes from the two words rabb and al-'Alamin; shows a strong view regarding the term Allah which is a formation and complexity of appreciation about Him; This capacity of Rabb al-'Alamin is mentioned in the 3rd verse of surah al-Fatihah which relates to His capacity as ruler on the day of Judgment; the names that appear are the nature and results of the process of creation and destruction of the sensory and supernatural worlds, both first and last. When viewed through social-history, Hamim Ilyas reconstructs Rahmatan lil 'Alamin based on theological principles that reflect divinity. The theological classification is divided into five monotheisms, namely Tauhid Rohamutiyah, Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Mulkiyah, and Tauhid fi al-Asma' wa ash-Shifat. Therefore, in this rohamutiyah all the names that are good for Allah show a creative nature, firm or gentle, actual, theological, and can be actualized with rahma.

Keywords: *Al-Qur'an, Hamim Ilyas, Rahmatan lil 'Alamin, Tauhid*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johar Arifin

NIM : 1908304122

Judul : **Epistemologi Paradigma Rohamutiyah dalam Memahami Al-Qur'an (Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip Teologis Islam Rahmatan lil Alamin*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 16 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Johar Arifin

NIM. 1908304122

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

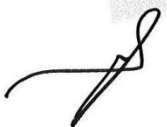
Nama : Johar Arifin

NIM : 1908304122

Judul : Epistemologi Paradigma *Rohamutiyah* dalam Memahami Al-Qur'an
(Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip Teologis Islam Rahmatan lil Alamin*)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Pembimbing I
Cirebon, Desember 2023
Pembimbing II


Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 2019031 008


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S
NIP. 19800421 201101 1 008

HALAMAN PERSETUJUAN

EPISTEMOLOGI PARADIGMA *ROHAMUTIYAH* DALAM MEMAHAMI


AL-QUR'AN

(Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip*

***Teologis Islam Rahmatan lil Alamin*)**

Johar Arifin
NIM. 1908304122

Pembimbing I
Menyetujui,
Pembimbing II


Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 2019031 008


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008


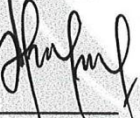

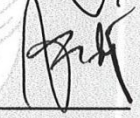
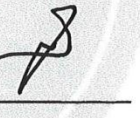

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT


H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Epistemologi Paradigma *Rohamutiyah* dalam Memahami Al-Qur’an (Kajian atas Pemikiran Hamim Ilyas dalam *Fikih Akbar: Prinsip-prinsip Teologis Islam Rahmatan lil ‘Alamin*” oleh Johar Arifin, NIM 1908304122 yang telah berhasil dimunaqosahkan pada 7 Desember 2023 di hadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008		
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005		
Penguji I Dr. Achmad Lutfi, M.S.I NIP. 19800203 200312 1 001		
Penguji II Dr. Didi Junaedi, M.A NIP. 19791226 200801 1 007		
Pembimbing I Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum NIP. 19861116 2019031 008		
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Johar Arifin. Lahir di Cirebon, pada tanggal 29 Juni 2001. Penulis merupakan putra kedua dari lima bersaudara dari pasangan Ayah Harun Arosyid dan Ibu Sri Rahayu, yang tinggal di Desa Balad Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga

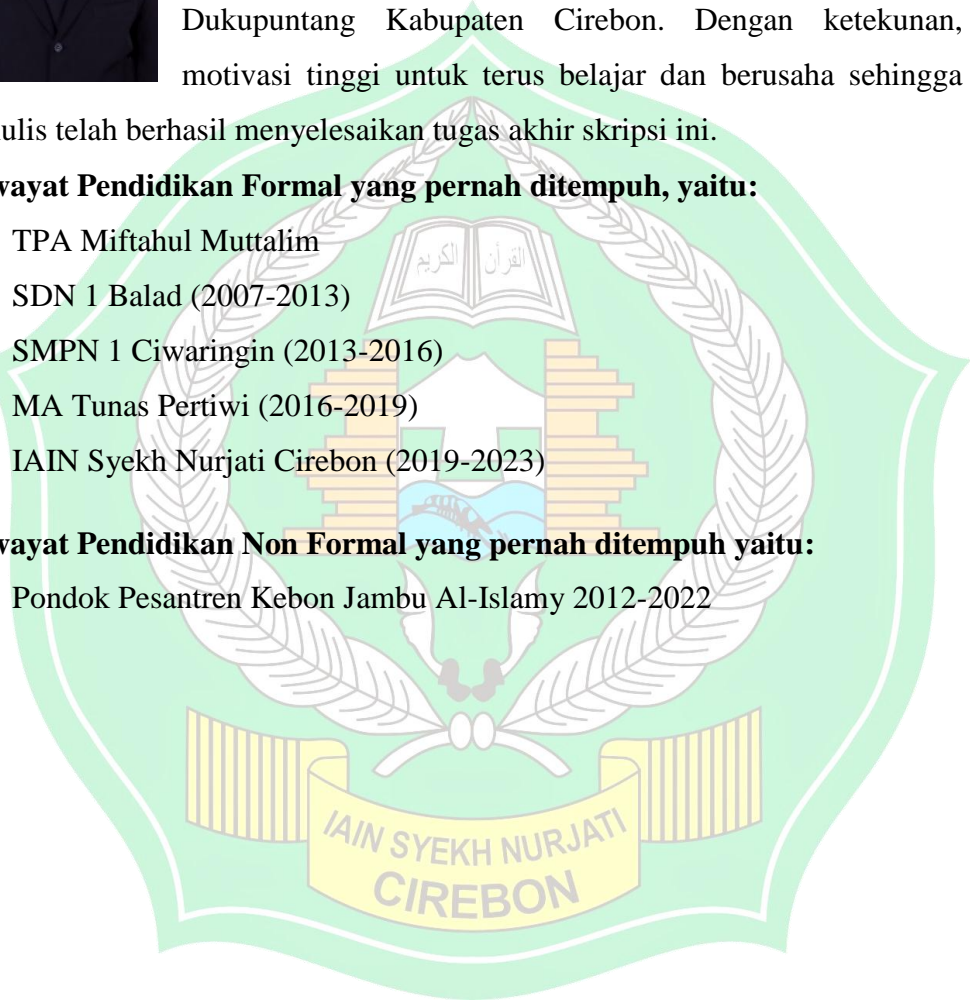
penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal yang pernah ditempuh, yaitu:

1. TPA Miftahul Muttalim
2. SDN 1 Balad (2007-2013)
3. SMPN 1 Ciwaringin (2013-2016)
4. MA Tunas Pertiwi (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2019-2023)

Riwayat Pendidikan Non Formal yang pernah ditempuh yaitu:

1. Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy 2012-2022



MOTTO HIDUP

Tuhan tidak mengharuskan kita sukses, Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba tak henti.

Orang yang gagal akan selalu berusaha menceritakan kesuksesan dalam hidupnya agar orang lain menganggapnya berhasil. Orang sukses akan berusaha menceritakan kegagalan-kegagalan yang dilaluinya karena ia tak ingin orang lain mengalami penderitaan yang dialaminya. Para pecundang akan selalu mencari pujian dan tepuk tangan. Para pemenang akan selalu mengerti cara menghargai, menolong, dan mengangkat orang lain.

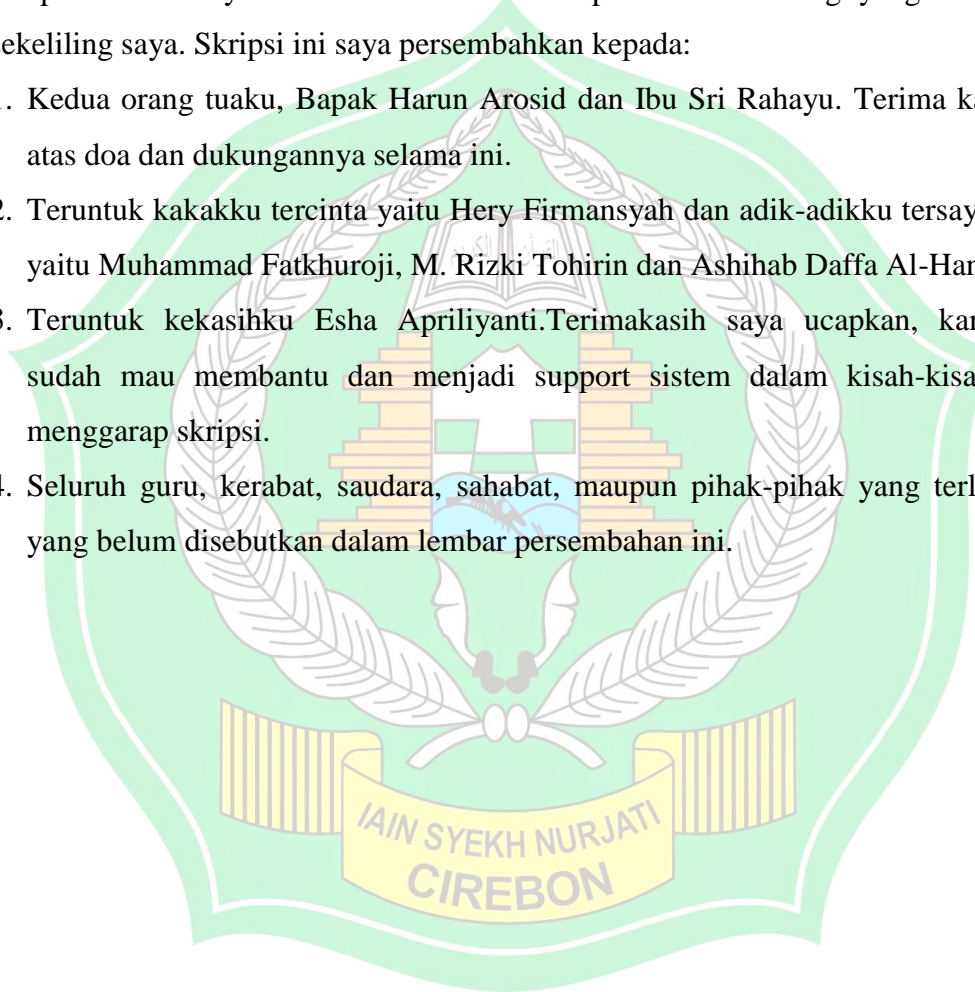


HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada di sekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Harun Arosid dan Ibu Sri Rahayu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Teruntuk kakakku tercinta yaitu Hery Firmansyah dan adik-adikku tersayang yaitu Muhammad Fatkhuroji, M. Rizki Tohirin dan Ashihab Daffa Al-Hanan
3. Teruntuk kekasihku Esha Apriliyanti. Terimakasih saya ucapkan, karena sudah mau membantu dan menjadi support sistem dalam kisah-kisahku menggarap skripsi.
4. Seluruh guru, kerabat, saudara, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين و على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga dalam kehidupan ini yang bahkan tak dapat dihitung dan dijumlahkan. Tahap demi tahap telah dilalui, suka dan duka telah dirasakan. Dan dengan segenap kuasa-Nya, Allah takdirkan perjuangan ini sampai pada titik akhir, dimana perjuangan asam manis bangku kuliah telah berakhir dan babak perjuangan selanjutnya telah dibuka.

Selawat dan salam, penulis curah limpahkan kepada manusia terbaik sepanjang masa, yakni baginda agung Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, jalan kebenaran dengan warisan agung berupa Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang turut berkontribusi, baik berupa nominal rupiah yang diberikannya, ide-ide cemerlangnya, motivasinya, dukungannya, arahan dan bimbingannya, dan lain sebagainya.

Dengan ini secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing II skripsi.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang begitu sabar dalam memberikan arahan selama proses bimbingan baik

berupa arahan, motivasi dalam proses pembuatan skripsi, maupun ilmu kehidupan lainnya.

6. Bapak M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji Proposal I yang telah membantu selama proses akademik di perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Harun Arosyid dan Ibu Sri Rahayu yang dengan segenap tenaga, waktu, pikiran, doa dan sabar dalam setiap waktu membimbingku sehingga bisa mengantarkan penulis sampai pada titik ini.
8. Esha Apriliyanti yang selalu membantu, memberikan support sistem, motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Segenap kawan-kawan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2019, terkhusus keluarga "Sedulur IAT C" yang telah mewarnai kehidupan penulis selama berada di bangku kuliah.

Penulis begitu sadar bahwa karya tulis sederhana berupa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kiranya pembaca sekalian berkenan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini bisa diambil pelajaran dan bahan koreksi untuk karya-karya selanjutnya. Mohon maaf untuk semua pihak atas segala kekurangan yang telah penulis perbuat. Semoga karya ilmiah skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan pembaca budiman sekalian. Akhir kata, berusaha, berdoa, terus bersyukur, dan wujudkan segala impian dan cita yang telah tertanam dalam sanubari dengan semangat juang yang tinggi.

Cirebon, Desember 2023

Penulis,

Johar Arifin
NIM.1908304122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...َـِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...ُـِ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah untuk ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah untuk ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

-

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- اِنَّا an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	7
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG WACANA ISLAM <i>RAHMATAN LIL 'ALAMIN</i>	16
A. Pengertian Dasar	16
B. Islam <i>Rahmatan lil'Alamin</i> dalam Linimasa <i>Khazanah</i> Tafsir	19
BAB III HAMIM ILYAS DAN <i>FIKIH AKBAR</i>	25
A. Hamim Ilyas Aktivistis cum Intelektual	25
B. Latar Belakang Penulisan <i>Fikih Akbar</i>	30

C. Karakteristik Buku <i>Fikih Akbar</i>	33
BAB IV PARADIGMA ROHAMUTIYAH DALAM FIKIH AKBAR ...	38
A. Tinjauan Epistemologi.....	38
B. Tinjauan Sejarah Sosial	44
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	70

